

ANALISIS USAHA BUDIDAYA BUNGA KRISAN (*CHYSANTHEMUM INDICUM L.*) DI DESA TUTUR KECAMATAN TUTUR KABUPATEN PASURUAN

¹Mila Karimulloh Putri, ²Nur Achmad Muzazin dan ³Sony Rachmawan
Fakultas Pertanian Universitas Wahidiyah
e-mail :

ABSTRAK

Desa Tuttur merupakan salah satu daerah dataran tinggi yang berada di kabupaten Pasuruan yang memiliki keunggulan untuk menjadi tempat pembudidayaan bunga Krisan. Selain untuk tanaman hias manfaat yang dimiliki bunga Krisan sangat banyak sehingga minat konsumen relatif tinggi. Penelitian bertujuan mendapatkan informasi peluang-peluang usaha budidaya bunga Krisan di desa Tuttur melalui observasi, wawancara dan penyebaran kuisioner hasil dari wawancara yang di bagikan ke beberapa petani di 5 dusun di Desa Tuttur.

Hasil penelitian Peluang usaha budidaya bunga Krisan sangat berpotensi, secara teknis letak geografis wilayah desa Tuttur sesuai dengan syarat tumbuh bunga Krisan, sedangkan secara finansial usaha budidaya bunga Krisan mencapai keuntungan hingga 80% sekali panen dalam semusim, jika selama 1 tahun menanam 3 kali maka keuntungan yang diperoleh mencapai hingga 240%. Pengembangan usaha budidaya bunga Krisan di desa Tuttur dari analisis yang digunakan dapat dilakukan menggunakan strategi SO karena strategi tersebut memiliki nilai tertinggi dari hasil analisa yaitu 3,49. Strategi SO yaitu menggunakan kekuatan-kekuatan internal untuk lebih memanfaatkan peluang-peluang eksternal sehingga mendapatkan keuntungan yang optimal.

Kata Kunci : *Usaha Budidaya. Bunga Krisan, Desa Tuttur.*

PENDAHULUAN

Sebagai negara agraris yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang sangat melimpah, memiliki iklim tropis dan berada di garis khatulistiwa menjadi satu keunggulan Indonesia sebagai tempat budidaya beraneka ragam tanaman hias. Tanaman hias adalah tanaman hortikultura yang sangat diminati oleh masyarakat saat ini, terlebih selama pandemi sebagian masyarakat mulai mencoba bercocok tanam untuk menghilangkan rasa bosan selama PSBB (pembatasan sosial berskala besar), selain bentuk dan warna yang beragam tanaman hias juga mudah dibudidayakan di

lingkungan sekitar rumah tanpa harus keluar jauh dan berkerumunan dengan banyak orang. Menghias lingkungan rumah menggunakan tanaman hias sangat membantu pengalihan rasa bosan, dengan lingkungan sekitar rumah yang indah dan cantik akan meningkatkan kenyamanan didalam rumah. Selain itu budidaya tanaman hias juga berpotensi untuk memulai usaha dan menambah pendapatan di masa pandemi seperti saat ini.

Salah satu tanaman hias yang sangat digemari dan dikenal oleh masyarakat adalah Bunga Krisan. Bunga Krisan merupakan tanaman hias yang memiliki

daya tarik yang memikat melalui keindahan beragam warna dan bentuk, Bunga Krisan juga memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi dan berpotensi untuk dikembangkan dalam komponen agribisnis tanaman hias.

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Mengetahui Potensi Usaha Budidaya Bunga Krisan di Desa Tuter Kecamatan Tuter Kabupaten Pasuruan.
2. Mengetahui Peluang Usaha Budidaya Bunga Krisan di Desa Tuter Kecamatan Tuter Kabupaten Pasuruan.
3. Mengetahui Strategi pengembangan Usahatani Budidaya di Desa Tuter Kecamatan Tuter Kabupaten Pasuruan

Metode Penelitian

Penelitian dimulai dan dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan yaitu 25 Mei hingga 25 Juli 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai bentuk perwujudan memperoleh data dari sumber-sumber yang bersangkutan secara langsung. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti berkeinginan untuk mengetahui beberapa hal tentang usaha budidaya bunga Krisan di Desa Tuter Kecamatan Tuter Kabupaten Pasuruan. Dengan melakukan pendekatan melalui observasi lapangan dan wawancara langsung pada petani dan pihak desa yang diteliti. Untuk mendapatkan data yang kongrit peneliti juga melakukan penyebaran kuesioner untuk memenuhi kebutuhan data dalam penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan Analisis SWOT. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan desain penelitian kualitatif berupa menentukan paradigma penelitian. Menentukan paradigma penelitian dengan maksud

peneliti dianjurkan untuk menggali landasan teori dari berbagai sumber informasi dan kemudian membangun paradigma penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang dimaksud

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, dilakukan analisa finansial mengenai biaya pendapatan, pengeluaran, perawatan dan penerimaan usahatani bunga Krisan dengan tujuan mengetahui peluang yang didapatkan dalam usaha bunga Krisan secara finansial. Dalam analisa finansial ini menggunakan proses tanam semusim dengan luas lahan $24 \text{ cm}^2 \times 16 \text{ cm}^2$ dengan jarak tanam $10 \text{ cm} \times 10 \text{ cm}$ menggunakan bibit sebanyak 30.000 bibit bunga Krisan.

1. Biaya Investasi

Biaya investasi yang dimaksud adalah aset yang harus dimiliki sebelum memulai budidaya bunga Krisan. Sebagian besar lahan yang digunakan milik pribadi sehingga petani tidak perlu memikirkan biaya untuk sewa lahan. Biaya investasi seperti tabel berikut :

Tabel 1 Biaya Investasi Awal Budidaya Bunga Krisan

No	Jenis Investasi	Jumlah
1	Green House	10.000.000
2	Tandon Air	1.500.000
3	Selang	1.000.000
4	Disel	2.800.000
5	Tengki	600.000
Total		15.900.000

Sumber : Survei Lapangan, 2021

2. Biaya Operasional dan Pemeliharaan

Dalam penelitian ini biaya Operasional dan pemeliharaan digolongkan menjadi 3 yaitu biaya produksi, biaya tenaga kerja dan sarana produksi pada tabel berikut :

Tabel 2. Biaya Operasional dan Pemeliharaan Selama Semusim (3 Bulan)

No	Jenis Saprodi	Volume	Satuan	Jumlah Satuan	Harga Satuan (Rp)	Nilai (Rp)
1	Benih	30.000	Biji		200	6.000.000
2	Pupuk NPK	100	Kg	20	480.000	960.000
3	Pupuk Potska	1	Goni		180.000	180.000
4	Pupuk Kandang	62	Pikul		1.500	93.000
5	Kapur	4	Goni		250.000	1.000.000
6	Pestisida				1.000.000	1.000.000
Total						9.233.000

Tabel 3 Biaya Tenaga Kerja Budidaya Bunga Krisan

No	Jumlah pekerja	Gaji		
		Harian	Bulanan	3 Bulan
1	1	Rp30.000	Rp900.000	Rp2.700.000
Total				Rp270.000

Sumber : Survei Lapangan, 2021

Tabel 4. Biaya Sarana Produksi

No	Jenis Sarana	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Listrik	3	Bulan	150.000	450.000
2	Packing	30	Kardus	32.000	960.000
3	Pajak, iuran dll				240.000
Total					1.650.000

Sumber : Survei Lapangan, 2021

Total keseluruhan biaya operasional dan pemeliharaan = **(9.233.000 + 2.700.000 + 1.650.000) = 13.583.000**

3. Pendapatan Kotor

Pendapatan Kotor adalah hasil kotor yang diperoleh pasca panen sebelum pengurangan biaya operasional dan pemeliharaan dengan rata-rata keberhasilan yang diperoleh sebesar 80% dari bibit sebanyak 30.000, nilai jual perbatang Rp 1.000. Hasil pendapatan kotor selama musim yang diperoleh berikut ini :

Tabel 5. Pendapatan dari Usahatani Bunga Krisan

No	Keterangan	Jumlah	Satuan
1	Bibit yang di tanam	30.000	Batang
2	Tingkat keberhasilan	80	Persen
3	Tingkat kegagalan	20	Persen
4	Jumlah bunga yang terjual	24.000	Batang
5	Harga Jual perbatang	1.000	Rupiah
Total		Rp24.000.000	

Sumber : Survie Lapangan, 2021

4. Laba-rugi

Labarugi dalam penelitian ini adalah menghitung jumlah total pendapatan kotor dan total biaya operasional dan pemeliharaan budidaya bunga krisan selama musim dengan tujuan untuk mengetahui keuntungan/kerugian yang diperoleh selama budidaya musim. Perhitungan labarugi yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Pendapatan kotor} - \text{Total biaya operasional dan pemeliharaan} = \text{Keuntungan}$$

$$\text{Rp 24.000.000} - \text{Rp 13.573.000} = \text{Rp 10.417.000}$$

Dari perhitungan usahatani dapat dilihat bahwa usaha budidaya bunga Krisan secara finansial sangat menguntungkan. Dalam satu kali musim tanam dapat menghasilkan lebih dari 80%. Sehingga apabila dalam 1 tahun terjadi 3 kali musim tanam maka tingkat keuntungan yang diperoleh sebesar 240% dan bisa mengembalikan modal dana yang diinvestasikan.

Sesuai dengan tujuan penelitian, pembahasan untuk menentukan hasil penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan SWOT, yaitu *Strangths* (Kekuatan), *Weaknesses* (Kelemahan), *Opportunities* (Peluang), *Threats* (Kelemahan). Dengan menggunakan analisis SWOT ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa faktor-faktor internal (Kekuatan-Kelemahan) serta

faktor-faktor eksternal (Peluang-Kelemahan) untuk menemukan peluang, menentukan dan memilih strategi dalam pertumbuhan usaha budidaya bunga Krisan.

Analisis data menggunakan analisis SWOT dapat dilakukan melalui tahapan berikut ini:

Analisis IFAS dan EFAS

Langkah- langkah yang digunakan dalam Analisis *Internal Factors Analysis Summary* (IFAS) dan *External Factors Analysis Summary* (EFAS) sebagai berikut:

- a. Menentukan faktor-faktor internal yang akan menjadi kekuatan dan kelemahan, serta faktor-faktor eksternal yang menjadi peluang dan ancaman
- b. Menentukan rating masing-masing faktor dengan skala dari 4 (*outstanding*) sampai dengan 1 (*poor*) berdasarkan pengaruh faktor-faktor tersebut menurut penilaian responden terhadap usaha budidaya bunga Krisan.
- c. Memeberi bobot pada masing-masing faktor dengan skala nilai mulai dari 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting), berdasarkan pengaruh masing-masing faktor terhadap usaha budidaya bunga Krisan.

Analisis hasil penelitian terhadap faktor-faktor internal atau *Internal Factors Analysis Summary* (IFAS) sebagai berikut :

Tabel 6. Internal Factors Analysis Summary (IFAS)

Faktor-faktor Strategi Internal				
No	Kekuatan (<i>Strangth</i>)	Ranting	Bobot	Nilai Skor
1	Tekstur tanah yang subur	3,70	0,14	0,51
2	Letak geografis yang cocok	3,57	0,13	0,46
3	Suhu udara yang baik untuk bunga krisan	3,37	0,12	0,41
4	Akses jalan yang mudah dijangkau	3,37	0,12	0,41
Sub Total		14	0,51	1,79
No	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)	Ranting	Bobot	Nilai Skor
1	Suhu udara dingin yang tinggi ketika musim hujan	3,27	0,12	0,39
2	Penambahan dosis pa da pupuk dan vitamin menambah pengeluaran	3,43	0,12	0,43
3	Penambahan lampu menambah pengeluaran untuk listrik	3,3	0,12	0,4
4	Kabut yang menimbulkan bercak pada daun	3,53	0,13	0,45
Sub Total		13,5	0,49	1,66
Total		27,6	1	3,45

Dari analisis tabel IFAS di atas terlihat bahwa faktor Kekuatan/*Strenghts* (S) mempunyai nilai 1,79 sedangkan faktor Kelemahan/*Weaknesses* (W) mempunyai nilai 1,66. Maka hal ini menunjukkan bahwa usaha budidaya bunga Krisan mempunyai kekuatan-kekuatan yang lebih besar dibandingkan dengan kelemahan-kelemahan yang ada. Sedangkan untuk analisis hasil penelitian terhadap faktor-faktor eksternal atau *Eksternal Factors Analysis Summary* (EFAS) sebagai berikut:

Tabel 7. Eksternal Factors Analysis Summary (EFAS)

Faktor-faktor Strategi Eksternal				
No	Peluang (<i>Oppotunity</i>)	Ranting	Bobot	Nilai Skor
1	Banyaknya konsumen dari berbagai daerah di nusantara	3,4	0,12	0,4
2	Perawatannya mudah	2,7	0,09	0,25
3	Biaya perawatan yang lebih murah	2,67	0,09	0,24
4	Harga jual yang stabil	3,33	0,11	0,38
5	Bunga yang di hasilkan lebih bagus dibanding daerah lainnya	3,53	0,12	0,43
Sub Total		15,6	0,54	1,7
No	Ancaman (<i>Threat</i>)	Ranting	Bobot	Nilai Skor
1	Pandemi Covid-19	3,53	0,12	0,44
2	Belum adanya perlindungan pasar untuk bunga krisan	3,6	0,11	0,41
3	Permintaan yang Mulai Berkurang	3,33	0,1	0,35
4	Varietas yang Sedikit	3,03	0,12	0,37
Sub Total		13,5	0,46	1,56
Total		29,1	1	3,26

Dari tabel EFAS diatas terlihat bahwa faktor Peluang/*Oppotunities* (O) mempunyai nilai 1,7. Sedangkan pada faktor Ancaman/*Threats* (T) mempunyai nilai 1,56. Maka hal ini menunjukkan bahwa usaha budidaya bunga Krisan mempunyai peluang-peluang yang lebih besar daripada ancaman-ancaman yang ada. Selanjutnya, dari matrik IFAS dan EFAS yang telah tersusun diatas dihasilkan nilai skor pada masing-masing faktor internal dan eksternal sebagai berikut ;

- a. Faktor Kekuatan/*Strenghts* (S) : 1,79
- b. Faktor Kelemahan/*Weaknesses* (W) : 1,66

c. Faktor Peluang/*Oppotunities* (O)

: 1,7

d. Faktor Ancaman/*Threats* (T)

:1,56

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil dari analisis perhitungan usahatani usaha budidaya bunga Krisan dapat diketahui bahwa usaha budidaya bunga Krisan secara teknis letak geografis wilayah desa Tuter sesuai dengan syarat tumbuh bunga Krisan, sedangkan secara finansial sangat menguntungkan. Hasil yang didapatkan selama 1 musim bisa mencapai 80%. Jika selama 1 tahun menanam 3 kali, maka keuntungan uang diperoleh mencapai 240% dari modal awal.
2. Selain memiliki keuntungan yang sangat memuaskan, melalui analisis SWOT yang telah dianalisa menggunakan beberapa tahapan analisis yang dilakukan mendapatkan hasil pada tabel Matrik SWOT, ditemukan banyaknya peluang dalam usaha budidaya bunga Krisan. Dari banyaknya peluang dan potensi keuntungan yang tinggi, untuk mengembangkan usaha budidaya bunga Krisan agar tetap bisa berjalan pada masa pandemi ini, maka digunakannya analisis SWOT untuk mendapatkan strategi pengembangan untuk usaha budidaya bunga Krisan (*Chysanthemum Indicum L.*)
3. Kesimpulan hasil analisis SWOT pada pengembangan usaha budidaya bunga Krisan dapat menggunakan alternatif strategi yang tepat yaitu Strategi SO, karena strategi tersebut memiliki nilai tertinggi dari hasil analisa yaitu 3,49. Strategi SO adalah strategi yang menggunakan kekuatan-kekuatan internal untuk memanfaatkan peluang-peluang eksternal sehingga mendapatkan keuntungan lebih optimal untuk meningkatkan pendapatan petani.

Daftar Pustaka

- Agribisnis Bawang Merah2020JakartaCv Budi Utama
- Analisis Pengembangan Industri Kecil Kerajinan Genteng Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pengrajin Perspektif Ekonomi Islam2016Skripsi Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung
- Badan Pusat Statistik Jawa Timur2018Kraton District in FigurePasuruanCV. Adi
- Budidaya Bunga Krisan Cv Cempaka Mulya, Sido Mulya, Kota Malang2011Skripsi4-14
- Budidaya Bunga Krisan Potensi Besar sebagai Komoditas Ekspor2013YogyakartaPustaka Baru Press
- Febriando Sidauruk2010Analisis Strategi Pengembangan Usaha Tanaman Hias pada PT Godongijo Asri, Sawangan, Depok, Jawa BaratSkripsi Departemen Agribisnis Institut Pertanian Bogor
- Kabupaten Pasuruan dalam Angka , Pasuruan Regency in Figures2021BPS Kabupaten Pasuruan 35
- Kamus Pcihologi2009SurabayaUsaha Nasional
- Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil2010BandungAlfabeta
- Manajemen Sekolah2012Diva Press48
- Panduan Lengkap menyusun skripsi, tesis dan disertasi lengkap dengan teknik jitu menyusun proposal agar segera di setujui2018YogyakartaAraska Publisher
- Pengantar Ekonomi Mikro Islam2003YogyakartaEkonosi
- Pengembangan dan Pemanfaatan Aset Budaya dalam Pelaksanaan Ekonomi Daerah2005JakartaMitra Publiser
- Pusat Bahasa2005JakartaBalai Pustaka
- Quarinic Quotient2007JakartaQultum Media